

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mentransformasikan pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai kehidupan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi dewasa dan matang. Pendidikan ini dilakukan pada jenjang Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK/RA), Sekolah Dasar (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTS), Sekolah Menengah Umum/Atas (SMU/SMA) serta Universitas.¹

Belajar merupakan proses dimana seseorang berusaha untuk mencapai suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalamannya dalam melakukan interaksi dengan lingkungannya, mengacu pada bentuk perilaku, harga diri, minat, kepribadian dan adaptasi. Perubahan tersebut tidak hanya dalam peningkatan pengetahuan, tetapi juga berupa keterampilan, kemampuan, sikap, tingkah laku, harga diri, minat, karakter dan adaptasi.²

Pendidikan intinya adalah hubungan antara siswa dengan guru dalam suatu lingkungan tertentu untuk mencapai tujuan pendidikan. Jenis interaksi ini menciptakan hubungan timbal balik antara siswa dan guru, antara guru dan siswa, dan siswa dengan siswa yang lainnya, baik secara individu maupun kelompok.³

¹ Muchlis Solichin, *Psikologi Belajar*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2017), hlm. 1

² Moh. Zaiful Rosyid, dkk, *Prestasi Belajar*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), hlm. 4-5

³ Ibid, hlm. 23

Pada dunia pendidikan, khususnya dalam membangun karakter insan yang lebih baik, tentunya ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh orang-orang yang berspesialisasi berkiprah dalam mengikuti dunia pendidikan. Tentunya salah satu tujuan utama dunia pendidikan ialah membentuk manusia yang berkarakter serta berprestasi. Untuk mencapai kinerja yang baik, bagaimanapun seseorang harus mempertimbangkan minat di samping kecerdasan. Karena tanpa minat semua aktivitas yang dilakukan kurang efektif dan efisien.⁴

Minat merupakan dasar penting bagi seseorang untuk melaksanakan aktivitas dengan baik, yaitu untuk memotivasi seseorang untuk melakukan sesuatu. Minat merupakan perasaan senang dan keterikatan terhadap sesuatu atau kegiatan tanpa disuruh melakukannya. Berdasarkan pengertian minat tersebut di atas, bisa disimpulkan bahwa minat merupakan suatu perasaan yang memotivasi seseorang untuk melakukan aktivitas atau motivasi yang melatarbelakangi dilakukannya sesuatu. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan daya dorong yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan aktivitas belajar. Minat belajar mengajar adalah salah satu faktor yang berpengaruh besar terhadap kemampuan belajar. Peserta didik yang tertarik untuk belajar mendapatkan hasil akademik yang baik.⁵

Istilah IPS dikenal di Indonesia sebagai hasil dari konsensus *civitas akademika* sejak tahun 1970-an, serta secara resmi dipergunakan ke dalam

⁴ Sutrisno, *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*, (Malang: Ahlimedia Press, 2021), hlm. 9

⁵ Rusmiati, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA AL FATTAH SUMBERMULYO". *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, Vol 1 No 1, (februari 2017), hlm. 23

kurikulum sistem pendidikan nasional pada tahun 1975. Pada dokumen kurikulum, IPS adalah salah satu mata pelajaran untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah. Mata pelajaran IPS adalah nama mata pelajaran integrasi antara Sosiologi, Sejarah, Geografi dan Ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya.⁶

Ilmu Pengetahuan Sosial bisa dimaknai sebagai “penelaahan atau kajian tentang masyarakat”. Dengan mempelajari tentang suatu masyarakat, pendidik bisa melaksanakan pengajaran dalam perspektif sosial yang berbeda, seperti Sejarah, Geografi, Ekonomi, Sosiologi, Antropologi, Pemerintahan-Politik dan Psikologi Sosial untuk mencapai tujuan pembelajaran dari aspek pengajaran yang disederhanakan.⁷

Berdasarkan hasil observasi di MTs Al-Ghazali, pada proses pembelajaran IPS, pembelajaran lebih didominasi oleh pendidik serta partisipasi siswa dalam proses pembelajaran kurang. Kondisi inilah yang membuat minat belajar IPS peserta didik menjadi sangat rendah. karena rendahnya minat belajar tersebut menyebabkan siswa tertidur bahkan berbicara dengan temannya dan tidak menghiraukan penjelasan guru, siswa juga kurang tertarik pada pelajaran IPS karena terlalu banyak materi IPS dan membuat peserta didik kesulitan untuk mengerti pelajaran IPS tersebut. Alasan lain yang menyebabkan siswa kurang berminat pada pelajaran IPS yaitu: metode yang digunakan oleh guru IPS yang kebanyakan menggunakan metode ceramah meskipun terkadang juga

⁶ Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 7

⁷ Muhammad Kaulan Karima, dkk, “Permasalahan Pembelajaran IPS dan Strategi Jitu Pemecahannya”. *Ittihad*, Vol II No 1, (Juni 2018), hlm. 43

menggunakan metode lain dan guru jarang menggunakan media pembelajaran.⁸

Berdasarkan permasalahan di MTs Al-Ghazali, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peran Guru dalam menumbuhkan minat belajar IPS Terpadu pada siswa Kelas VII MTs Al-Ghazal Rombasan Pragaan Sumenep”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Peran Guru dalam Menumbuhkan Minat Belajar IPS Terpadu pada Siswa Kelas VII MTs Al-Ghazali Rombasan Pragaan Sumenep?
2. Apa saja Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Peran Guru dalam Menumbuhkan Minat Belajar IPS Terpadu pada Siswa Kelas VII MTs Al-Ghazali Rombasan Pragaan Sumenep?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran guru dalam menumbuhkan minat belajar IPS terpadu pada siswa kelas VII MTs Al-Ghazali Rombasan Pragaan Sumenep
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat peran guru dalam menumbuhkan minat belajar IPS terpadu pada siswa kelas VII MTs Al-Ghazali Rombasan Pragaan Sumenep

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan dunia pendidikan khususnya yang berhubungan dengan

⁸ Hasil observasi di MTs Al-Ghazali pada tanggal 13 Maret 2021

peran guru dalam menumbuhkan minat belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VII MTs Al-Ghazali Rombasan

2. Kegunaan Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat bermanfaat bagi:

a. Institusi

Untuk IAIN Madura, berguna sebagai tambahan koleksi referensi bagi perpustakaan kampus yang nantinya dapat dibaca oleh mahasiswa yang membutuhkan referensi yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Guru

Sedangkan bagi guru MTs Al-Ghazali, berguna sebagai pedoman untuk menambah wawasan khususnya peran seorang guru pada kegiatan pembelajaran.

c. Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa khususnya pada pelajaran IPS Terpadu

d. Peneliti

Kegunaan bagi peneliti adalah bisa menjadi penambahan khazanah keilmuan untuk dijadikan sebagai pengalaman yang akan memperluas pengetahuan.

E. Definisi Istilah

1. Peran Guru merupakan seluruh tindakan ataupun perilaku seorang guru untuk mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik.

2. Minat belajar adalah keinginan yang ada dalam diri individu untuk melakukan aktivitas belajar.
3. IPS adalah pelajaran yang menelaah dan mengkaji tentang masyarakat

